

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengungkap bahwa praktik mengajar ekonomi di Filipina memberikan pengalaman yang mendalam bagi peserta dalam mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang adaptif dan inovatif. Mahasiswa calon guru tidak hanya mengaplikasikan ilmu teoritis dalam situasi nyata, tetapi juga menunjukkan fleksibilitas tinggi dalam menyesuaikan diri terhadap perbedaan kurikulum, bahasa pengantar, dan norma budaya yang berlaku di lingkungan pendidikan Filipina. Pengalaman lintas budaya yang diperoleh memperkuat kompetensi pedagogis mereka dan meningkatkan kesiapan dalam menghadapi tantangan global, sehingga berkontribusi pada pengembangan identitas profesional sebagai guru abad 21.

Berdasarkan analisis SWOT. Pertama, kekuatan terletak pada kemampuan peserta dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat, adanya dukungan institusional, kesiapan mengajar yang matang, serta sikap inisiatif dan fleksibel selama mengajar. Kedua, kelemahan muncul dari keterbatasan dalam penguasaan bahasa Inggris dan minimnya pengalaman internasional sebelumnya. Ketiga, peluang mencakup pengembangan akademik dan profesional, perluasan jejaring internasional, pertukaran budaya, serta akses terhadap lingkungan belajar yang inklusif dan profesional. Keempat, ancaman berasal dari keterbatasan durasi program, perbedaan sistem pendidikan, kendala fasilitas, serta tantangan budaya dalam kehidupan sosial dan akademik.

Hasil analisis SWOT ini memberikan gambaran komprehensif mengenai dinamika dan kompleksitas praktik mengajar lintas negara yang dihadapi oleh mahasiswa peserta program *SEA Teacher*. Kesimpulan ini menegaskan bahwa praktik mengajar lintas negara, seperti yang dihadirkan dalam program *SEA Teacher*, tidak hanya menuntut kesiapan akademik, tetapi juga kecakapan budaya, fleksibilitas pedagogis, dan kemampuan untuk membangun hubungan antarbudaya.

5.2 Saran

1. Bagi SEAMEO dan institusi pendidikan dapat memberikan pembekalan yang lebih komprehensif sebelum keberangkatan, khususnya mengenai perbedaan sistem pendidikan, kebudayaan, dan kurikulum di negara tujuan. Selain itu, durasi program sebaiknya diperpanjang agar mahasiswa memiliki waktu yang cukup untuk beradaptasi, melakukan observasi kelas secara menyeluruh, dan mengembangkan keterampilan mengajar dengan lebih optimal.
2. Bagi calon peserta program diharapkan mempersiapkan diri dari segi kemampuan akademik dan pedagogik, tetapi juga dari sisi kesiapan mental, budaya, dan bahasa. Penguasaan bahasa Inggris yang baik, keterampilan teknologi, serta kemampuan untuk beradaptasi dan bekerja dalam lingkungan multikultural akan menjadi nilai tambah dalam mengikuti program ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya Penelitian ini berfokus pada pengalaman mengajar mata pelajaran ekonomi dalam konteks internasional dengan pendekatan fenomenologis dan analisis SWOT. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan analisis lebih lanjut mengenai analisis strategi SWOT untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terhadap tujuan program dan kualitas program.